

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan dari pembahasan hasil analisis tersebut adalah variabel dewan direksi (X1) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan variabel komisaris Independen (X2) berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Diantara dewan direksi (X1) dan komisaris independen (X2) bisa dikatakan diterima karena menurut uji regresi logistik angka signifikan menunjukkan $<0,05$. Sebaliknya variabel komite audit (X3) dan opini audit (X4) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Menurut uji regresi logistik X3 dan X4 menunjukkan angka signifikan $>0,05$ maka dari itu kedua variabel ini dinyatakan ditolak.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu dalam hal sampel yang digunakan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tiga tahun pada 2016 – 2018. Berdasarkan keseluruhan sampel tersebut, sebagian besar perusahaan harus dikeluarkan dari sampel karena tidak memenuhi kriteria purposive sampling yang telah ditentukan. Hal ini mengakibatkan hasil yang dilakukan tidak dapat digeneralisasi untuk melihat kecenderungan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat disampaikan pada penelitian selanjutnya adalah :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambah sampel penelitian melalui penambahan periode pengamatan, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasi dan menggambarkan kondisi sesungguhnya selama jangka panjang.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan pengukuran lain dalam mengukur ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, misalnya dengan menggunakan total lag, yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh BEI. Sehingga dapat melihat kecenderungan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dengan lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti sektor perbankan, sektor pertambangan dan lain-lain.
4. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya empat variabel yaitu dewan direksi, komisaris independen, komite audit, opini audit. penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain yang dapat dijadikan faktor-faktor dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan seperti Intelektual Capital : HU (Human Capital), CE (Capital Employed) dan SC (Structural Capital).